

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kualitas sumber daya manusia (SDM) di era modernisasi dituntut untuk lebih ditingkatkan. Persaingan yang ketat dalam dunia kerja menjadikan para calon pekerja dituntut untuk lebih kreatif, inovatif, dan memiliki keterampilan yang sesuai dengan profesinya. Keunggulan yang dimiliki para calon pekerja akan menjadi modal dalam persaingan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak.

Pertumbuhan ekonomi, infrastruktur, dan teknologi di bidang industri bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menciptakan tenaga ahli yang terampil menjadi aspek yang penting agar dapat mengikuti perkembangan kebutuhan tenaga kerja di era globalisasi saat ini. Evaluasi juga penting dilakukan agar tidak terjadi kesenjangan kebutuhan pekerja di dunia kerja dengan keadaan nyata yang ada di masyarakat.

Pembangunan tanpa mendayagunakan tenaga-tenaga yang terampil akan menyebabkan pelaksanaan pekerjaan kurang efisien. Tenaga kerja profesional sangat dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan industri maupun ekonomi disuatu negara. Dengan demikian, semakin banyak tenaga kerja yang terampil dan produktif maka semakin kuat pula kemampuan ekonomi di negara tersebut.

Kualitas pendidikan berkaitan erat dengan pertumbuhan dunia industri. Perkembangan berbagai disiplin ilmu menuntut antisipasi dan evaluasi terhadap kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Evaluasi dalam dunia pendidikan harus dilakukan agar pendidikan tidak terpisah dan berjarak dari dunia kerja yang nyata yang ada di masyarakat.

Jenis pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja yang terampil adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Keberadaan SMK dituntut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yaitu kebutuhan untuk bekerja dan memiliki penghasilan sendiri untuk memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari. Sehingga peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan serta sikap

profesional dalam bidangnya. Keberadaan SMK dalam mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil perlu ditingkatkan. Pada kenyataannya belum semua lulusan SMK terserap sebagai tenaga kerja. Hal ini dikarenakan adanya kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki oleh lulusan SMK dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja.

Kesenjangan yang terjadi antara lulusan SMK dengan kebutuhan tenaga kerja cukup tinggi. Terbukti dengan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran sampai Februari 2018 berkurang hingga 140 ribu orang. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dilihat dari tingkat pendidikan, untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tertinggi diantara tingkat pendidikan lain, yaitu mencapai 8,92 % (www.bps.go.id, Senin 23/06/2018).

Penyelenggaraan pendidikan kejuruan menjadi salah satu faktor terjadinya kesenjangan. Pendidikan kejuruan yang diselenggarakan belum sepenuhnya mampu menyesuaikan dengan perubahan dan perkembangan dunia kerja. Kesiapan kerja setiap siswa juga belum bisa menyesuaikan dengan kebutuhan tenaga kerja yang ada saat ini.

Kesiapan kerja terbentuk dari beberapa aspek, diantaranya: aspek penguasaan pengetahuan, penguasaan sikap kerja, dan aspek penguasaan keterampilan. Selain itu menurut Kartini Kartono (dalam Andi Haji Saputro, 2013, hlm. 5) terdapat dua faktor kesiapan kerja 'Faktor internal meliputi: kecerdasan (kemampuan akademis), keterampilan, kecakapan, bakat, minat, motivasi, kemampuan dan kepribadian, cita-cita, dan tujuan dalam bekerja. Faktor eksternal meliputi: lingkungan kerja, lingkungan tempat belajar, dan lingkungan tempat bersosialisasi'.

SMK Negeri 6 Bandung merupakan salah satu SMK Negeri yang memiliki program keahlian keteknikan. Memiliki tujuan untuk menciptakan lulusan SMK yang menguasai setiap kompetensi keahlian guna sebagai bekal di dunia kerja maupun berwirausaha nanti. Sehingga SMK Negeri 6 Bandung selalu memberikan pendidikan yang maksimal. Namun, berdasarkan pengalaman peneliti pada saat Program Pengalaman Lapangan masih ada peserta didik yang mendapatkan nilai yang kurang pada mata pelajaran produktif, daftar kehadiran yang kosong, dan

membolos. Selain itu banyak siswa yang menyatakan belum siap untuk memasuki dunia kerja dikarenakan merasa belum menguasai kompetensi yang dimilikinya.

Faktor internal dan eksternal yang diduga erat mempengaruhi kesiapan kerja yaitu minat kerja dan kemampuan akademis. Sehingga peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan minat dan kemampuan akademis siswa dengan judul **“Pengaruh Minat Kerja dan Kemampuan Akademis terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI TKK SMK Negeri 6 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018”**.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Lulusan SMK Negeri 6 Bandung Kompetensi Keahlian TKK masih diragukan kesiapan kerjanya, karena masih banyaknya lulusan yang belum mendapatkan pekerjaan yang sesuai.
2. Nilai akhir yang hanya mencapai batas minimum kelulusan pada mata pelajaran produktif masih didapatkan oleh beberapa siswa di jurusan TKK.
3. Kelas produktif yang dilaksanakan di jurusan TKK tidak diikuti oleh beberapa siswa.
4. Pengetahuan siswa mengenai dunia kerja saat ini masih dikatakan cukup minim.
5. Keterampilan yang dimiliki lulusan SMK terdapat kesenjangan dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja pada saat ini.
6. Pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah kurang mampu menyesuaikan dengan perubahan dan perkembangan dunia kerja, sehingga kesiapan kerja peserta didik menjadi kurang.
7. Persentase tingkat kesiapan kerja siswa TKK SMK Negeri 6 Bandung belum diketahui.

3. Batasan Masalah

Agar memperoleh batasan yang lebih terarah dan dapat mencapai sasaran yang diharapkan, maka perlu adanya batasan masalah sebagai berikut:

1. Tingkat kesiapan kerja siswa kelas XI TKK SMK Negeri 6 Bandung berdasarkan minat kerja yang dimiliki setiap siswa.
2. Kemampuan akademis siswa kelas XI TKK SMK Negeri 6 Bandung yang diambil dari nilai raport semester dua sampai empat.
3. Penguasaan berbagai aspek baik kompetensi keahlian dan keterampilan maupun ilmu normatif yang dimiliki siswa kelas XI TKK SMK Negeri 6 Bandung berupa penguasaan keterampilan produktif dan normatif sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat kerja siswa kelas XI TKK SMK Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2017/2018?
2. Bagaimana kemampuan akademis siswa kelas XI TKK SMK Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2017/2018?
3. Bagaimana kesiapan kerja siswa kelas XI TKK SMK Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2017/2018?
4. Bagaimana pengaruh minat kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI TKK SMK Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2017/2018?
5. Bagaimana pengaruh kemampuan akademis terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI TKK SMK Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2017/2018?
6. Bagaimana pengaruh minat kerja dan kemampuan akademis terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI TKK SMK Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2017/2018?

5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui minat kerja siswa kelas XI TKK SMK Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2017/2018
2. Mengetahui kemampuan akademis siswa kelas XI TKK SMK Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2017/2018
3. Mengetahui kesiapan kerja siswa kelas XI TKK SMK Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2017/2018
4. Mengetahui pengaruh minat kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI TKK SMK Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2017/2018.
5. Mengetahui pengaruh kemampuan akademis terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI TKK SMK Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2017/2018.
6. Mengetahui pengaruh minat kerja dan kemampuan akademis terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI TKK SMK Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2017/2018.

6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, penelitian ini diharapkan memberi manfaat antara lain:

1. Manfaat bagi peneliti
Dengan diketahuinya besar pengaruh minat kerja dan kemampuan akademis terhadap kesiapan kerja siswa SMK, peneliti bisa memberikan informasi kepada pihak sekolah untuk dijadikan bahan pertimbangan pelaksanaan pembelajaran guna memaksimalkan potensi kesiapan kerja setiap siswa.
2. Manfaat bagi pendidik
Pendidik dapat memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yang menjadi modal dasar dalam pembelajaran yang nantinya mengarahkan siswa pada suatu titik kematangan untuk mempersiapkan siswa masuk dalam dunia kerja dan tepat sasaran.
3. Manfaat bagi peserta didik
Memberikan dorongan bahwa minat kerja dan kemampuan akademis berpengaruh terhadap kesiapan untuk berkerja sehingga memotivasi diri untuk lebih tekun dalam belajar dan meningkatkan prestasi akademis.

7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: bagian awal terdiri dari judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan mengenai keaslian skripsi, halaman ucapan terimakasih, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjabarkan mengenai: latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang menguatkan berkaitan dengan penelitian. Teori-teori yang dimaksud secara garis besar berisi mengenai tinjauan pustaka mengenai minat kerja, kemampuan akademis, teori-teori mengenai kesiapan kerja, dan teori pendukung lainnya yang relevan.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai metode dan prosedur yang digunakan pada saat penelitian. Sub bab pada metode penelitian ini disesuaikan dengan sistematika metode penelitian, lokasi penelitian, variabel dan paradigma penelitian, data-data sumber, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan pengujian instrumen penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan dua hal yang utama, yakni temuan atau hasil penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya serta menjawab hipotesis penelitian ini

BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab ini membahas simpulan dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan peneliti dan implikasi yang berupa rekomendasi dari kesimpulan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA